

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Dimana tujuan utamanya adalah memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu menggambarkan atau menjelaskan hal, peristiwa yang ada pada waktu sekarang dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan pembelajaran dengan kata lain PTK adalah suatu cara yang sistematis terhadap praktik pembelajaran di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

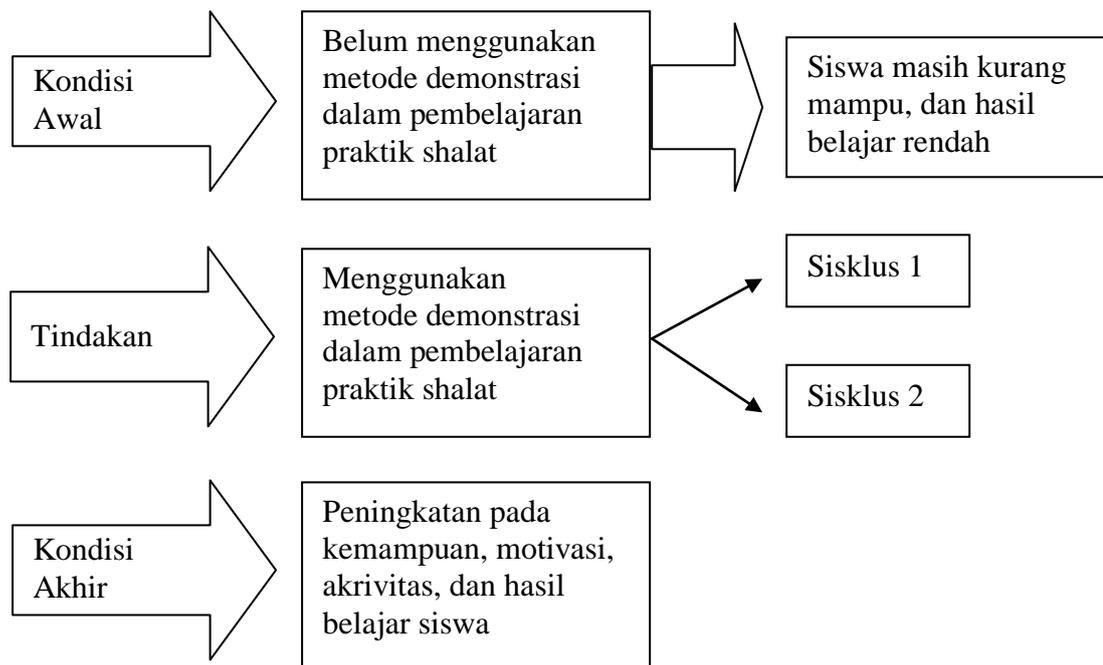
---

<sup>1</sup> Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2008). h. 45

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dan pembiasaan dalam upaya meningkatkan keterampilan praktik shalat pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

### C. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan kemampuan praktik shalat siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dan pembiasaan pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dengan skema tahapan sebagai berikut:



Adapun prosedur dalam penelitian ini yang akan dilaksanakan melalui dua siklus pelaksanaan tindakan kelas yang diatur dalam skenario dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)
  - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pokok 'praktik shalat' pada siswa kelas III MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar
  - b. Membuat lembar kerja siswa
  - c. Membuat instrumen yang digunakan dalam pengamatan proses pembelajaran
  - d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
2. Pelaksanaan (*Acting*)
  - a. Membagi siswa dalam kelompok
  - b. Menyajikan materi pembelajaran tentang tahapan-tahapan gerakan dan bacaan shalat.
  - c. Pelaksanaan pembelajaran dengan tugas mempraktikkan tahapan-tahapan dari gerakan dan bacaan shalat secara individu dan kelompok
  - d. Mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat secara tertib, meliputi :
    - Berdiri tegak dan niat
    - Takbiratul Ihram.
    - Tangan bersedekap.
    - Rukuk.
    - I'tidal.
    - Sujud.
    - Duduk antara dua sujud.
    - Duduk tahiyat awal (iftirasy).

- Duduk tahiyat akhir (tawaruk).
  - Salam.
- e. Penguatan hasil belajar
  - f. Menyusun kesimpulan pembelajaran
  - g. Pelaksanaan tes akhir siklus.
3. Pengamatan (*Observation*)
    - a. Tahapan pembelajaran guru.
    - b. Partisipasi dan aktivitas belajar siswa.
    - c. Situasi kegiatan belajar mengajar
    - d. Kemampuan siswa dalam melakukan praktik shalat
  4. Refleksi
    - a. Sebagian besar (70% dari siswa) mampu menjelaskan tahapan-tahapan gerakan dan bacaan shalat
    - b. Sebagian besar (70% dari siswa) mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat dengan tertib
    - c. Lebih dari 80% anggota kelompok aktif dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat dengan tertib.

#### **D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru (peneliti), teman sejawat/kolaborator, dan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, serta data

pendukung lainnya yang didapat berdasarkan literatur atau sumber yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas ini.

## 2. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah format observasi, dan tes praktik.

- a. Observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan dan efektivitas penggunaan metode demonstrasi.
- b. Tes praktik digunakan untuk mengetahui kemampuan dan penguasaan siswa dalam mempraktikkan tata cara shalat.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam hal perhatian, keaktifan, dan partisipasi serta kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- b. Tes awal dan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada setiap siklus digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar perkembangan nilai pada praktik.
- c. Diskusi antar guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan kinerja guru dalam implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

## **E. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara menyeluruh dengan menggunakan teknik

persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

- a. Hasil belajar dianalisis dari nilai rata-rata tes pada setiap akhir siklus dengan rentang nilai 1 – 10 dan klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah melalui rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran shalat dengan menganalisis tingkat keaktifan dan perhatian siswa pembelajaran. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup dan kurang
- c. Implementasi pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi melalui metode demonstrasi kemudian dikategorikan dalam klasifikasi baik sekali (90-100%), Baik (80-89%), Cukup (65-79%), Kurang (55-64%) dan Buruk (<54%) .

Tabel 3.1. Aspek Yang Dinilai dan Ketentuan Penilaian Dalam Praktik Shalat

No	Aspek Yang Dinilai Beserta Gerakannya	Frekuensi	Bobot Nilai	Jumlah
1	Berdiri tegak dan niat			
2	Takbiratul Ihram.			
3	Tangan bersedekap.			
4	Rukuk.			
5	I'tidal.			
6	Sujud.			
7	Duduk antara dua sujud.			
8	Duduk tahiyat awal (iftirasy).			
9	Duduk tahiyat akhir (tawaruk).			
10	Salam.			

## **F. Refleksi**

Hasil yang diperoleh dalam observasi dan hasil tes belajar berdasarkan siklus tatap muka, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai refleksi dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Refleksi juga dilakukan untuk setiap kegiatan agar dapat diketahui lebih dini kekurangan dan kelemahannya sehingga dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan tindakan kelas berikutnya.

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dapat merefleksi diri tentang berbagai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian peneliti akan dapat mengetahui efektivitas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi itu akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

Penulis melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus 1 dan 2 kemudian menyusun rencana untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, kemudian ditutup dengan membuat kesimpulan.

## **G. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Sebagian besar (70% dari siswa) berani dan mampu untuk melaksanakan cara praktik shalat yang benar dan sempurna.
2. Lebih dari 80% dari siswa aktif dalam mengerjakan tugas praktik shalat.
3. Penyelesaian tugas shalat sesuai dengan waktu yang disediakan.